

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. T DENGAN GANGGUAN
SISTEM MUSKULOSKELETAL : *RHEUMATOID ARTHRITIS*
DALAM PENERAPAN SENAM REMATIK TERHADAP
PENURUNAN SKALA NYERI DI UPT PUSKESMAS
TUNTUNGAN KECAMATAN PANCUR BATU**



NOVITA SARI PARDEDE

P07520623042

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
2024**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. T DENGAN GANGGUAN
SISTEM MUSKULOSKELETAL : *RHEUMATOID ARTHRITIS*
DALAM PENERAPAN SENAM REMATIK TERHADAP
PENURUNAN SKALA NYERI DI UPT PUSKESMAS
TUNTUNGAN KECAMATAN PANCUR BATU**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Profesi Ners



**NOVITA SARI PARDEDE
P07520623042**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Sari Pardede
NIM : P07520623042
Prodi/Jurusan : Profesi Ners/Keperawatan

Menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ners saya yang berjudul **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. T DENGAN GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL : *RHEUMATOID ARTHRITIS* DALAM PENERAPAN SENAM REMATIK TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DI UPT PUSKESMAS TUNTUNGAN KECAMATAN PANCUR BATU”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan kaidah ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Medan, 17 Juli 2024

Penulis



Novita Sari Pardede
P07520623042

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. T DENGAN
GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL : *RHEUMATOID*
ARTHRITIS DALAM PENERAPAN SENAM REMATIK
TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DI UPT
PUSKESMAS TUNTUNGAN KECAMATAN PANCUR BATU

NAMA : NOVITA SARI PARDEDE

NIM : P07520623042

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 05 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing Utama



Dina YUSDIANA D, S.Kep., Ns, M.Kes
NIP. 197606241998032001

Pembimbing Pendamping



Dra. Indrawati, S.Kep, Ns, M.Psi
NIP. 19631006983122001

Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

LEMBAR PENGESAHAN

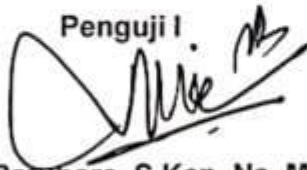
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. T DENGAN
GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL : *RHEUMATOID
ARTHRITIS* DALAM PENERAPAN SENAM REMATIK
TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DI UPT
PUSKESMAS TUNTUNGAN KECAMATAN PANCUR BATU

NAMA : NOVITA SARI PARDEDE

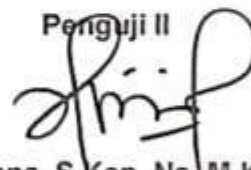
NIM : P07520623042

Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Studi Profesi Ners
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Medan
Medan, 10 Juli 2024

Menyetujui

Penguji I


Arbani Batubara, S.Kep, Ns, M.Psi
NIP. 196308251994031003

Penguji II


Juliana, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197907012002122001

Ketua Penguji



Dina Yurdiana D, S.Kep., Ns, M.Kes
NIP. 197606241998032001

Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

NOVITA SARI PARDEDE
P07520623042

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. T DENGAN GANGGUAN SISTEM
MUSKULOSKELETAL : *RHEUMATOID ARTHRITIS* DALAM PENERAPAN
SENAM REMATIK TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DI UPT
PUSKESMAS TUNTUNGAN KECAMATAN PANCUR BATU

V BAB + 98 HALAMAN + 13 TABEL + 7 GAMBAR + 8 LAMPIRAN

ABSTRAK

Rheumatoid Arthritis merupakan penyakit autoimun yang ditandai adanya peradangan sendi terutama sendi tangan dan kaki dan menimbulkan nyeri. Pada tahap awal, tanda dan gejala yang dirasakan adalah nyeri, bengkak, kekakuan sendi terutama setelah bangun tidur pada pagi hari, keterbatasan pergerakan, sendi-sendi terasa panas. Salah satu penerapan yang dapat dilakukan adalah pemberian pengobatan non farmakologis penerapan senam rematik, manfaat dari senam rematik yaitu tulang menjadi lebih lentur, otot tetap kencang, memperlancar peredaran darah, menjaga kadar lemak darah tetap normal, tidak mudah mengalami cidera, dan kecepatan reaksi sel tubuh menjadi lebih baik. Tujuan dilakukan studi kasus ini adalah untuk memberi gambaran mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan secara langsung kepada pasien *rheumatoid arthritis* dalam penerapan senam rematik terhadap penurunan skala nyeri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Tuntungan Kecamatan Pancur Batu pada tanggal 10 - 12 Juni 2024. Subjek dalam studi kasus ini adalah 1 pasien dengan diagnosa medis *Rheumatoid Arthritis*. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pasien dilakukan perawatan dengan beberapa masalah keperawatan, yaitu nyeri kronis, gangguan mobiltas fisik dan resiko jatuh. Setelah dilakukan intervensi dan implementasi pada tiap-tiap masalah, terdapat 2 diagnosis keperawatan yang teratasi dan 1 diagnosis keperawatan yang teratasi sebagian, dimana diagnosis yang teratasi adalah gangguan mobilitas fisik dan resiko jatuh, sedangkan yang teratasi sebagian adalah nyeri kronis. Kesimpulannya adalah penerapan senam rematik ini bermanfaat untuk menurunkan skala nyeri. Harapannya penerapan senam rematik ini bisa menjadi suatu pilihan yang dilakukan pada pasien *rheumatoid arthritis* untuk menurunkan skala nyeri.

Kata Kunci : Lansia, *Rheumatoid Arthritis*, Senam Rematik

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
MEDAN HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NURSING
FINAL SCIENTIFIC PAPER NERS**

**NOVITA SARI PARDEDE
P07520623042**

**NURSING CARE FOR MRS. T WITH MUSCULOSKELETAL SYSTEM
DISORDERS: RHEUMATOID ARTHRITIS IN THE IMPLEMENTATION OF
RHEUMATIC EXERCISES TOWARDS REDUCING PAIN SCALE AT
TUNTUNGAN COMMUNITY HEALTH CENTER, PANCUR BATU SUB
DISTRICT**

V Chapters + 98 Pages + 13 Tables + 7 Pictures + 8 Appendices

ABSTRACT

Rheumatoid Arthritis is an autoimmune disease characterized by inflammation of the joints, especially the joints of the hands and feet, and causes pain. In the early stages, the signs and symptoms felt are pain, swelling, joint stiffness especially after waking up in the morning, limited movement, and joints feel hot. One of the applications that can be done is the provision of non-pharmacological treatment of rheumatic gymnastics, the benefits of rheumatic gymnastics are that bones become more flexible, muscles remain tight, smooth blood circulation, maintain normal blood fat levels, are not easily injured, and the speed of body cell reactions becomes better. The purpose of this case study was to provide an overview of the implementation of direct nursing care for rheumatoid arthritis patients in the application of rheumatic gymnastics to reduce the scale of pain. This study used a descriptive method with a case study approach. This research was conducted at the Tuntungan Community Health Center, Pancur Batu Sub District on June 10-12th, 2024. The subject in this case study was 1 patient with a medical diagnosis of Rheumatoid Arthritis. The results of the case study showed that the patient was treated with several nursing problems, namely chronic pain, impaired physical mobility, and risk of falling. After intervention and implementation on each problem, there were 2 resolved nursing diagnoses and 1 partially resolved nursing diagnosis, where the resolved diagnoses were impaired physical mobility and risk of falling, while the partially resolved diagnosis was chronic pain. The conclusion is that the application of rheumatic gymnastics is useful for reducing the pain scale. It is hoped that the application of rheumatic gymnastics can be an option for rheumatoid arthritis patients to reduce the pain scale.

Keywords: Elderly, Rheumatoid Arthritis, Rheumatic Gymnastics



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus terkasih yang telah mengizinkan penulis untuk mengemban pendidikan serta menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan judul **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. T DENGAN GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL : *RHEUMATOID ARTHRITIS* DENGAN PENERAPAN SENAM REMATIK TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DI UPT PUSKESMAS TUNTUNGAN KECAMATAN PANCUR BATU”**.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. RR. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM., M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Lestari, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Ibu Dina Yusdiana D, S.Kep., Ns, M.Kes selaku pembimbing utama dan Dra. Indrawati, S.Kep, Ns, M.Psi selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Pak Arbani Batubara, S.Kep, Ns, M.Psi dan Ibu Juliana, S.Kep, Ns, M.Kep selaku penguji I dan II dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
6. Para dosen dan seluruh staff pengajar Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian RI Medan.
7. Teristimewa untuk kedua orangtua yang sangat saya sayangi yaitu ayah saya Mangatas Pardede dan ibu saya Heddy Simanjuntak beserta dengan abang Saya Sanro Pardede, Roberto Pardede dan kaka saya Melva Pardede yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material dan motivasi serta doa kepada penulis selama mengikuti pendidikan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan kepada penulis.

9. Terimakasih penulis ucapkan kepada teman-teman angkatan 2023 Prodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan atas kebersamaan dan suka duka yang telah kita lewati serta dukungan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Semoga segenap bantuan, bimbingan, arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Harapan penulis, Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan profesi keperawatan di Politeknik Kesehatan Medan ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan yang penulis dapatkan serta senantiasa memohon perlindungan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Medan, Juli 2024

Penulis



Novita Sari Pardede
NIM. P07520623042

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN ORSINILITAS	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat.....	4
1. Bagi Institusi Pendidikan	4
2. Bagi Tempat Penelitian.....	4
3. Bagi Penulis Selanjutnya	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Dasar Lansia.....	6
1. Pengertian Dan Klarifikasi Lansia	6
2. Tipe-Tipe Lansia	7
3. Perubahan-Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia	7
4. Penyakit Yang Sering Terjadi Pada Lansia	11
B. Konsep Dasar Rematik	16
1. Pengertian Rematik	16
2. Anatomi Fisiologi	17
3. Etiologi	19
4. Klasifikasi	19

5. Manifestasi Klinis	20
6. Komplikasi	20
7. Patofisiologi	22
8. Pathway.....	23
9. Pemeriksaan Diagnostik	24
10. Penatalaksanaan	24
C. Konsep Nyeri	25
1. Pengertian Nyeri	25
2. Klasifikasi Dan Derajat Nyeri.....	26
3. Manajemen Nyeri.....	27
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	27
D. Konsep Senam Rematik	29
1. Pengertian Senam Rematik	29
2. Manfaat Senam Rematik.....	29
3. Tujuan Senam Rematik	30
4. Jenis-Jenis Senam Rematik.....	30
5. Gerakan Senam Rematik.....	31
E. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien Rematik	35
1. Pengkajian.....	35
2. Diagnosis keperawatan.....	45
3. Intervensi	45
4. Implementasi Keperawatan.....	52
5. Evaluasi keperawatan.....	53
BAB III GAMBARAN KASUS	54
A. Pengkajian	54
1. Identitas	54
2. Keluhan Utama	55
3. Riwayat Kesehatan Saat ini	55
4. Riwayat Kesehatan Dahulu	55
5. Riwayat Kesehatan Keluarga.....	55
6. Perubahan Terkait Proses Menua.....	56
7. Riwayat Psikososial Dan Spiritual	58
8. Negative Function Consequences	58
9. Pengkajian Status Kognitif SPMSQ	58

10. Pengkajian Inventaris Depresi BECK	60
11. Pengkajian APGAR Keluarga Dengan lansia	63
12. MFS (<i>Morse Fall Scale</i>)	64
13. Analisa Data	65
B. Diagnosis Keperawatan	66
C. Prioritas Masalah	67
D. Intervensi Keperawatan	68
F. Implementasi, Evaluasi, dan Catatan Perkembangan	72
BAB IV PEMBAHASAN	87
A. Analisis dan Diskusi Hasil	87
1. Pengkajian	87
2. Diagnosis Keperawatan	88
3. Intervensi Keperawatan	90
4. Implementasi Keperawatan	91
5. Evaluasi keperawatan	92
B. Keterbatasan Penulis	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
1. Pengkajian	94
2. Diagnosis Keperawatan	94
3. Intervensi Keperawatan	94
4. Implementasi Keperawatan	94
5. Evaluasi keperawatan	95
B. Saran	95
1. Bagi Institusi Pendidikan	95
2. Bagi Tempat Penelitian	95
3. Bagi Penulis Selanjutnya	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemeriksaan Status Fungsional Lansia	38
Tabel 2.2 Pengkajian Status Kognitif	39
Tabel 2.3 Pengkajian Inventaris Depresi Beck.....	40
Tabel 2.4 Pengkajian APGAR Keluarga Dengan Lansia.....	43
Tabel 2.5 <i>Morse Fall Scale</i>	44
Tabel 3.1 Pemeriksaan Status Fungsional Lansia Ny. T	58
Tabel 3.2 Pengkajian Status Kognitif Ny. T	59
Tabel 3.3 Pengkajian Inventaris Depresi Beck Ny. T	60
Tabel 3.4 Pengkajian APGAR Keluarga Dengan Lansia Ny. T.....	63
Tabel 3.5 <i>Morse Fall Scale Ny. T</i>	64
Tabel 3.6 Analisa Data.....	63
Tabel 3.7 Intervensi Keperawatan	68
Tabel 3.8 Implementasi dan Evaluasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway <i>Arthritis Rheumatoid</i>	23
Gambar 2.2 Senam Sendi Bahu	32
Gambar 2.3 Senam Rematik Pergelangan Tangan.....	33
Gambar 2.4 Senam Rematik Ruas Jari	33
Gambar 2.5 Senam Rematik Sreated Cross Press	34
Gambar 2.6 Senam Rematik <i>Pelvic Tilt</i>	34
Gambar 2.7 Senam Rematik Rubber Band.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Studi Kasus Dari Poltekkes
- Lampiran 2 : Surat Balasan Dari UPT Puskesmas Tuntungan Kecamatan Pancur Batu
- Lampiran 3 : Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 4 : SPO Senam Rematik
- Lampiran 5 : Dokumentasi Pelaksanaan
- Lampiran 6 : Lembar Konsultasi Bimbingan KIAN
- Lampiran 7 : Riwayat Hidup Penulis
- Lampiran 8 : Uji Similaritas

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut definisi dari *World Health Organization* (WHO), lansia adalah orang yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih. Pengertian lansia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat (2), (3), dan (4) tentang Kesehatan adalah individu yang berusia di atas 60 tahun. WHO mencatat bahwa populasi lansia diperkirakan akan mencapai 11% dari total 6,9 miliar penduduk dunia pada tahun 2020, bahkan melebihi jumlah populasi anak-anak di bawah usia lima tahun (Kiik et al., 2018). Menurut data sensus tahun 2022, jumlah lansia di Indonesia mencapai 31,32 juta individu (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada lansia adalah nyeri akibat peradangan pada persendian, khususnya radang sendi *Rheumatoid*. (Badjeber et al., 2023).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) 2019 mengatakan bahwa 18 juta orang di seluruh dunia hidup dengan *Rheumatoid Arthritis*. Sekitar 70% orang yang hidup dengan *Rheumatoid Arthritis* adalah wanita, dan 55% lebih tua dari 55 tahun. (Badjeber et al., 2023).

Di Indonesia pada Tahun 2020 ada 28,8 juta jiwa lansia yang mengalami beberapa jenis penyakit termasuk rematik sebanyak 49,0%. Rata-rata penderita rematik menurut diagnosis dokter mencapai 7,30%, sedangkan pada karakteristik umur berkisar antara 18,95% yang berumur 60 tahun ke atas (Riskesdas, 2018). Sebanyak 67,4% orang lanjut usia berusia 60 tahun atau lebih yang menderita *Rheumatoid Arthritis* mengalami tingkat ketergantungan, sementara hanya 28,4% yang mandiri, 1,5% mengalami tingkat ketergantungan sedang, 1,1% sangat bergantung, dan 1,5% dari keseluruhan orang lanjut usia mengalami tingkat ketergantungan. (Badjeber et al., 2023)

Di Sumatera Utara didapatkan prevalensi rheumatik arthritis sebesar (0,22%). Di Sumatera utara ditemukan 340 kasus (Riskesdas, 2018 dalam Yusnani, 2021).

Rheumatoid arthritis ini merupakan kelainan autoimun yang menyebabkan inflamasi sendi yang berlangsung kronik dan mengenai lebih dari lima sendi (poliartritis). Gejala yang sering muncul ialah kekakuan di pagi hari selama lebih dari satu jam, dapat bersifat generalisata tetapi terutama menyerang sendi -